

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEDISIPLINAN BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 TEBO

Nurul Rahmadhani¹, Indra Mulia Pratama², Wati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas PGRI Sumatera Barat

rnurul080@gmail.com ¹; indramuliap2@gmail.com ²; tegowati73@gmail.com ³

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of learning motivation, learning discipline, family environment, and peer environment on students' academic achievement at SMA Negeri 1 Tebo. The research employed a quantitative approach with a population of 128 students from grades X and XI, while the sample consisted of 67 students selected using proportional random sampling. Data analysis was carried out using path analysis with the assistance of SPSS version 20. The findings reveal that both family environment and peer environment significantly affect students' learning motivation. However, only the family environment was found to influence academic achievement through the mediating roles of motivation and discipline. Furthermore, learning discipline showed a significant effect on academic achievement, while learning motivation did not directly contribute to students' performance. These results highlight the essential role of family support and consistent discipline in shaping students' learning outcomes. Therefore, both schools and parents are encouraged to create a supportive environment and foster discipline to maximize students' academic success.

Keywords: Learning Motivation; Learning Discipline; Family Environment; Peer Group; Academic Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar, kedisiplinan belajar, lingkungan keluarga, serta lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tebo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 128 siswa kelas X dan XI, sementara sampel penelitian berjumlah 67 siswa yang dipilih melalui teknik proportional random sampling. Analisis data dilakukan dengan metode analisis jalur (path analysis) menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Akan tetapi, hanya lingkungan keluarga yang terbukti memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar melalui motivasi dan kedisiplinan. Selanjutnya, kedisiplinan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, sedangkan motivasi belajar tidak menunjukkan pengaruh langsung. Temuan ini menekankan bahwa peran keluarga serta penerapan kedisiplinan yang konsisten merupakan faktor dominan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dukungan keluarga dan penanaman kedisiplinan belajar di sekolah menjadi kunci penting untuk mendorong tercapainya prestasi akademik yang optimal.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Kedisiplinan Belajar; Lingkungan Keluarga; Teman Sebaya; Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan bangsa, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi, memperbaiki kualitas hidup, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan global. Salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa, yang mencerminkan kemampuan mereka dalam memahami, menguasai, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses belajar (Kusuma & Subkhan, 2015; Rusmiyati, 2017). Prestasi belajar tidak hanya berkaitan dengan ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotor, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pembelajaran.

Namun, pencapaian prestasi belajar yang optimal sering kali menghadapi berbagai kendala. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, minat, bakat, serta kedisiplinan, dan faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, maupun teman sebaya (Ningsih & Nurrahmah, 2016; Slameto, 2020). Dengan demikian, prestasi belajar bukan hanya hasil dari

kemampuan intelektual semata, melainkan hasil interaksi kompleks antara faktor pribadi siswa dan lingkungan yang mendukung.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat menentukan. Motivasi berperan sebagai pendorong, pengarah, dan penentu intensitas upaya siswa dalam mencapai tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih gigih, tekun, dan konsisten dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa yang kurang termotivasi cenderung menunjukkan prestasi belajar rendah (Sudirman, 2016; Putra & Friato, 2018). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa motivasi intrinsik maupun ekstrinsik secara signifikan berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar (Mulyasih & Suryani, 2016; Musyaropah et al., 2022).

Selain motivasi, kedisiplinan belajar juga menjadi faktor kunci yang berpengaruh terhadap prestasi akademik. Disiplin belajar mencakup kepatuhan siswa terhadap aturan, keteraturan dalam mengelola waktu, serta konsistensi dalam melaksanakan kewajiban belajar (Sihombing & Siagian, 2022). Siswa yang memiliki disiplin tinggi cenderung

lebih terarah dan fokus dalam mencapai tujuan belajar, sedangkan kurangnya kedisiplinan dapat menjadi penghambat pencapaian hasil belajar yang optimal (Suradi, 2021; Slameto, 2018).

Di sisi lain, lingkungan keluarga berperan sebagai fondasi utama yang memberikan dukungan pendidikan bagi anak. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama di mana anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, serta teladan perilaku (Slameto, 2015; Hasbullah, 2019). Lingkungan keluarga yang harmonis, penuh perhatian, serta mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai akan meningkatkan motivasi dan kedisiplinan anak sehingga berdampak positif pada prestasi belajarnya (Pratiwi & Sridana, 2022; Ratunguri et al., 2022).

Tidak kalah penting adalah pengaruh lingkungan teman sebaya, yang berperan signifikan terhadap perilaku, motivasi, dan kedisiplinan siswa. Hubungan dengan teman sebaya dapat menjadi sumber dukungan emosional, akademik, maupun sosial. Teman sebaya yang memiliki semangat belajar tinggi akan mendorong siswa lain untuk berperilaku positif, sebaliknya

lingkungan sebaya yang kurang kondusif dapat menurunkan motivasi dan prestasi siswa (Dewi, 2019; Asmara, 2021; Hamzah & Setiawati, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, kedisiplinan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran, peningkatan kualitas peran keluarga, serta pembentukan iklim sosial yang kondusif bagi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y melalui peran mediasi M1 dan M2. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo sebanyak 128 orang, dengan sampel 67 siswa yang ditentukan melalui *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan

dokumentasi. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 20 dengan uji t untuk melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*) yang telah diuraikan dalam bentuk deskripsi variabel penelitian serta analisis hasil penelitian tentang pengaruh Motivasi Belajar (M1), Kedisiplinan Belajar (M2), Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Prestasi Belajar siswa (Y) di SMA Negeri 1 Tebo.

Tabel 1. Uji Parsial

N o	Varia bel	Koefi sien	T hitu ng	T tabe l	Sig	Ket
1	X1 terha dap M1	0,402	4,1 27	1.99 834	0,0 00	Signif ikan
2	X1 terha dap M2	- 0,016	- 0,1 01	1.99 834	0,9 20	Tidak Signif ikan
3	X2 terha dap M1	0,369	3,5 96	1.99 834	0,0 01	Signif ikan
4	X2 terha dap M2	0,231	1,4 83	1.99 834	0,1 43	Tidak Signif ikan
5	M1 terha	0,372	2,1 72	1.99 834	0,0 34	Signif ikan

	dap M2					
6	M2 terha dap M1	0,398	2,1 72	1.99 834	0,0 34	Signif ikan
7	X1 melal ui M1 dan M2 terha dap Y	0,402	- 3,3 79	1.99 834	0,0 01	Signif ikan
8	X2 melal ui M1 dan M2 terha dap Y	0,369	- 0,7 90	1.99 834	0,4 33	Tidak Signif ikan
9	M1 terha dap Y	0,145	0,9 28	1.99 834	0,3 58	Tidak Signif ikan
10	M2 terha dap Y	- 0,386	- 3,4 73	1.99 834	0,0 01	Signif ikan

Sumber: Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Motivasi Belajar (M1) menunjukkan koefisien jalur $PM1X1 = 0,402$, $t \text{ hitung} = 4,127 > 1,99834$, sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_2) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo.

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Kedisiplinan Belajar (M2) menunjukkan koefisien jalur $PM2X1 = -0,016$, t hitung = $-0,101 < 1,99834$, dan nilai signifikansi $0,919 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_2) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo.

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Motivasi Belajar (M1) menunjukkan koefisien jalur $PM1X2 = 0,369$, t hitung = $3,596 > 1,99834$, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_2) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo.

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Kedisiplinan Belajar (M2) menunjukkan koefisien jalur $PM2X2 = 0,231$, t hitung = $1,483$

$< 1,99834$, dan nilai signifikansi $0,139 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_2) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo.

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh Motivasi Belajar (M1) terhadap Kedisiplinan Belajar (M2) menunjukkan koefisien jalur $PM2M1 = 0,372$, t hitung = $2,149 > 1,99834$, dan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_2) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo.

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh Kedisiplinan Belajar (M2) terhadap Motivasi Belajar (M1) menunjukkan koefisien jalur $PM1M2 = 0,398$, t hitung = $2,972 > 1,99834$, dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_2) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Belajar berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo.

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) melalui variabel intervening Motivasi Belajar (M1) dan Kedisiplinan Belajar (M2) menunjukkan koefisien jalur $PYX1 = -0,402$, $t \text{ hitung} = -3,379 < -1,99834$, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_2) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi dan Kedisiplinan Belajar siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo.

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) melalui variabel intervening Motivasi Belajar (M1) dan Kedisiplinan Belajar (M2) menunjukkan koefisien jalur $PYX2 = 0,369$, $t \text{ hitung} = -0,709 < 1,99834$, dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Meskipun nilai signifikansi $< 0,05$, namun karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka Hipotesis Nol (H_0) tetap diterima dan Hipotesis Alternatif (H_2) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa

Lingkungan Teman Sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi dan Kedisiplinan Belajar siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo.

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh Motivasi Belajar (M1) terhadap Prestasi Belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYM1 = 0,145$, $t \text{ hitung} = 0,928 < 1,99834$, dan nilai signifikansi $0,358 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_2) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo.

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh Kedisiplinan Belajar (M2) terhadap Prestasi Belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYM2 = -0,386$, $t \text{ hitung} = -4,373 < -1,99834$, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_2) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Tebo, meskipun arah pengaruhnya negatif.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga

(X1) terhadap Motivasi Belajar (M1)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, ditemukan bahwa lingkungan keluarga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (M1). Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika kualitas lingkungan keluarga, seperti dukungan, keharmonisan, dan perhatian, meningkat, maka hal tersebut secara langsung akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini sejalan dengan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratunguri dkk (2022) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar yang disebabkan karena lingkungan keluarga yang suportif menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa, yang merupakan fondasi penting bagi perkembangan psikologis dan emosional mereka. Kondisi ini membuat siswa merasa dihargai dan didukung, sehingga mereka memiliki dorongan internal yang kuat untuk

mencapai prestasi akademik yang baik.

Pengaruh Lingkungan Keluarga

(X1) terhadap Kedisiplinan Belajar (M2)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, ditemukan bahwa lingkungan keluarga (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar (M2). Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa meskipun kualitas lingkungan keluarga mengalami peningkatan, hal tersebut tidak secara langsung menentukan tingkat kedisiplinan belajar siswa. Hasil pengujian data secara statistik tidak sejalan dengan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Mufidah (2021) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini disebabkan karena kedisiplinan belajar lebih dipengaruhi oleh faktor internal ataupun lingkungan sekolah seperti aturan, pengawasan guru, atau budaya dalam kelas.

**Pengaruh Lingkungan Teman
Sebaya (X2) terhadap Motivasi
Belajar (M1)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, ditemukan bahwa lingkungan teman sebaya (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (M1). Ketika siswa berada dalam lingkungan pertemanan yang mendukung, kompetitif secara sehat, dan memiliki tujuan akademik yang jelas, maka motivasi belajar mereka cenderung meningkat. Hal ini sejalan dengan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) yang mengatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena pada usia remaja, peran teman sebaya sangat dominan. Ketika siswa berada dalam kelompok pertemanan yang memiliki semangat belajar tinggi, mereka cenderung akan terpengaruh untuk ikut termotivasi.

**Pengaruh Lingkungan Teman
Sebaya (X2) terhadap Kedisiplinan
Belajar (M2)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, ditemukan bahwa

lingkungan teman sebaya (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar (M2). Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa kualitas lingkungan teman sebaya tidak secara langsung menentukan seberapa disiplin siswa dalam belajar. Hasil pengujian data secara statistik tidak sejalan dengan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar karena siswa yang memiliki motivasi internal yang kuat untuk belajar cenderung lebih disiplin, tanpa terpengaruh oleh lingkungan teman sebaya. Hal ini bisa berasal dari minat pribadi, tujuan karir, atau keinginan untuk mencapai potensi diri yang baik.

**Pengaruh Motivasi Belajar (M1)
terhadap Kedisiplinan Belajar (M2)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, ditemukan bahwa motivasi belajar (M1) berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar (M2). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan perilaku belajar yang teratur, konsisten, dan disiplin.

Dorongan untuk mencapai tujuan akademik membuat mereka lebih patuh terhadap jadwal belajar, tugas, dan aturan yang berlaku. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati dkk (2024) yang mengatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar.

Pengaruh Kedisiplinan Belajar (M2) terhadap Motivasi Belajar (M1)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam, ditemukan bahwa kedisiplinan belajar (M2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (M1). Kedisiplinan yang baik menciptakan rutinitas belajar yang teratur, sehingga siswa merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik. Ketika siswa terbiasa belajar secara konsisten, mereka akan merasakan manfaatnya, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi intrinsik untuk terus belajar.

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) melalui Motivasi Belajar (M1) dan Kedisiplinan Belajar (M2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh, ditemukan bahwa pengaruh langsung lingkungan keluarga (X1) terhadap prestasi

belajar (Y) signifikan melalui motivasi belajar dan kedisiplinan belajar. Lingkungan keluarga yang mendukung mampu meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian akademik. Meskipun arah koefisien negatif, signifikansi menunjukkan bahwa hubungan tersebut tetap bermakna secara statistik. Hal ini menegaskan pentingnya peran keluarga dalam membentuk fondasi belajar yang kuat.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X2) melalui Motivasi Belajar (M1) dan Kedisiplinan Belajar (M2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan, ditemukan bahwa pengaruh langsung lingkungan teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar (Y) tidak signifikan melalui motivasi belajar dan kedisiplinan belajar. Meskipun teman sebaya dapat memengaruhi motivasi, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk berdampak pada prestasi belajar secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan penelitian Slameto (2020) bahwa faktor sosial seperti lingkungan teman sebaya bukanlah

penentu utama dalam pencapaian akademik siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar (M1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kesembilan, ditemukan bahwa motivasi belajar (M1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa tingginya motivasi belajar siswa tidak secara langsung meningkatkan prestasi belajar mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, dkk (2023) yang mengatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Kedisiplinan Belajar (M2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kesepuluh, ditemukan bahwa kedisiplinan belajar (M2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Kedisiplinan belajar mencerminkan konsistensi, tanggung jawab, dan ketekunan siswa dalam menjalani proses akademik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Subkhan (2015) yang mengatakan bahwa kedisiplinan

belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, namun hanya motivasi yang kemudian berdampak signifikan pada kedisiplinan belajar, sementara pengaruh langsung terhadap prestasi belajar tidak kuat. Lingkungan keluarga terbukti berperan penting dalam membentuk motivasi dan kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya mendukung prestasi belajar. Sebaliknya, lingkungan teman sebaya hanya memberikan dorongan motivasi tetapi tidak cukup berkontribusi pada kedisiplinan maupun prestasi akademik.

Motivasi belajar dan kedisiplinan terbukti saling memengaruhi secara positif, di mana motivasi mendorong lahirnya kedisiplinan, dan kedisiplinan yang baik pada gilirannya memperkuat motivasi siswa. Namun, motivasi saja tidak mampu meningkatkan prestasi belajar tanpa dukungan strategi belajar, kemampuan kognitif, serta kualitas pembelajaran. Sementara itu, kedisiplinan belajar terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi

akademik, meskipun arah hubungan menunjukkan adanya potensi tekanan belajar yang perlu diimbangi dengan dukungan emosional.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan memiliki hubungan timbal balik, tetapi hanya kedisiplinan yang berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Lingkungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan motivasi yang pada akhirnya memengaruhi prestasi belajar melalui kedisiplinan. Sebaliknya, pengaruh teman sebaya terbatas hanya pada motivasi dan tidak berlanjut pada prestasi. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua perlu lebih menekankan pada pembinaan kedisiplinan dan menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung agar prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan faktor paling konsisten dalam memengaruhi prestasi belajar, sementara motivasi dan lingkungan sosial lebih berperan sebagai faktor pendukung yang

bekerja secara tidak langsung melalui pembentukan sikap belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Sumatera Barat, dosen pembimbing, serta pihak SMA Negeri 1 Tebo yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, S. R. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 45-52.
- Dewi, S. U. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Mdt At-Taqwa Kp. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 13-32. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v2i1.117>
- Hamzah, A., & Setiawati, I. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 77-84.
- Hasbullah. (2019). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati, E., Husniati, H., & Oktaviyanti, I. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus 3 Kecamatan Langgudu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 475-481. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1183>

- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 164-171.
- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602-615.
- Musyaropah, U., et al. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 19(1), 351-360.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73-84.
- Pratiwi, N., & Sridana, N. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 16-25.
- Putra, A., & Friato, R. (2018). Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 45-52.
- Putri, A. N., & Mufidah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 133-148. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>
- Ratunguri, Y., Supit, D., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5740-5746.
- Rusmiyati, F. (2017). Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rongkop. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 77-86.
- Sihombing, S., & Siagian, L. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 83-88.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2020). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharnadi, P., Neviyarni, S., & Nirwana, H. (2024). Peran dan Fungsi Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Manajia: Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 2(1), 1-8.
- Suradi. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 115-124.
- Wati, D. S., Yusri, F., & Belajar, K. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa IX MTSN 5 AGAM. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 3433-3439.